

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari Implementasi Monitoring Suhu dan Kelembaban Alat Tetas Telur menggunakan arduino berbasis IoT. Maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- a. Prototype dari implementasi monitoring suhu dan kelembaban menggunakan arduino berbasis IoT dalam bentuk kotak akrilik telah berhasil dirancang dan dibuat menggunakan mikrokontroler arduino uno dan menggunakan modul ESP8266.
- b. Setelah dilakukan pengujian dengan memonitoring keadaan ruangan alat tetas telur, suhu dan kelembaban terbukti dapat bertahan pada tingkat suhu dan kelembaban yang diinginkan dan dengan web thingspeak juga terbukti bisa memberikan data yang akurat dan dapat diunduh dengan format (.csv).
- c. Arduino berfungsi sebagai main process dan pengolahan data pada rangkaian yang telah dibuat.
- d. Komunikasi data antara Arduino dengan web thingspeak pada komputer/smartphone yang dijembatani oleh modul ESP8266 sangat efektif dalam membantu pengguna dalam memonitoring keadaan dalam kandang saat dalam keadaan yang jauh.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pengujian dan pembahasan yang telah dilakukan, masih terdapat kekurangan ataupun kelemahan pada alat yang telah dibuat ini/ Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan beberapa saran guna menambah manfaat dari sistem ini :

- a. Menambahkan fitur kendali jarak jauh pada alat tetas agar ketika didapat data suhu atau kelembaban yang tidak sesuai bisa langsung dikendalikan.
- b. Menambahkan sistem notifikasi ketika didapat suhu atau kelembaban yang tidak sesuai.
- c. Menambahkan kamera didalam ruang tetas agar keadaan telur bisa terpantau dengan baik secara jarak jauh.

